

ABSTRAKSI

Monika Angelina Fripeli Dosi Woda. 15755721. *Ajaran Yesus Tentang Pentingnya Bermurah Hati Kepada Sesama Dalam Lukas 6:27-36 Menginspirasi Umat Basis Untuk Mewujudkan Perdamaian Dalam Masyarakat*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021

Dalam kehidupan sosial setiap hari, seringkali ditemukan hal-hal yang bertentangan dengan ajaran Yesus. Hal-hal tersebut terjadi karena sikap ketidakacuhan pengikut Yesus terhadap ajaran Bapa. Hal ini mendorong orang bersikap sesuka hati dalam hidupnya sehari-hari. Orang tidak lagi saling menghargai satu terhadap yang lain, sehingga pada akhirnya menimbulkan kekacauan di antara sesama. Untuk itu, dibutuhkan solusi yang tepat agar dapat menormalkan kekacauan yang terjadi. Dalam konteks penginjil Lukas, perdamaian hanya perlu dilakukan dengan menunjukkan sikap bermurah hati kepada sesama. Bermurah hati berarti mengasihi sesama dengan menunjukkan sikap kepeduliannya terhadap sesama, melalui beragam cara yang positif, yang memberi energi positif terhadap ketentraman suatu hubungan, dalam menjalin hubungan dengan sesama anggota gereja dan masyarakat.

Gereja menyadari bahwa Komunitas Basis Gerejawi merupakan kelompok kecil yang paling tepat dalam usaha memberdayakan umat dalam hidup menggereja maupun bermasyarakat. Melalui doa, katekese dan berbagai kegiatan rohani lainnya, anggota Komunitas Basis Gerejawi diharapkan untuk saling berbagi dan bertukar pendapat terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi. Dengan kegiatan ini, pengikut Yesus diajak untuk saling terbuka terhadap setiap persoalan hidup yang membutuhkan campurtangan dari beberapa pihak. Inilah salah satu bentuk kasih yang perlu ditunjukkan kepada sesama, yakni peduli terhadap sesama disekitar. Berbagi kasih terhadap sesama dapat menciptakan perdamaian dalam lingkungan masyarakat terkhusus dalam lingkungan komunitas basis. Untuk itu, damai adalah satu bentuk dari perwujudan kasih. Oleh karena kasih, hidup akan menjadi damai dan tentram.

Kata kunci: murah hati, umat basis, aturan-aturan, Komunitas Basis Gerejawi dan perdamaian

ABSTRACT

Monika Angelina Fripeli Dosi Woda. 15755721. *Jesus' Teachings About The Importance of Being Generous to Others in Luke. 6:27-36 Inspire Basic People to Create Peace in Society.* Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholicism, Ledalero Catholic Philasafat College. 2021.

In social life, we often find things are contrary to the Jesus' taught. This happened because of the indifferent attitude of followers of Jesus to the Father's taught. This thing encouraging people to behave as they want in their life. People no longer respect to one another, on the other hand at the end it causes disorder between one and another. Therefore, we need the right solution in order to normalize the disorder that occurs. In context of Luke evangelist, peace only needs to be done with generosity to another. Generosity means love others and show an attitude to others in positive ways, which is give positive energy for the tranquillity of a relationship, in establishing relationship with fellow church members and society.

The church realizes that the Ecclesiastical Base Community is the most appropriate small group in effort to empower people in their church life. Through prayer, catechesis and various other spiritual activities, members of Ecclesiastical Base Community are able in sharing and change opinions to all the problems that are being faced. With this activities, Jesus' followers were invited to always open minded to all the problems of life where need intervention of another people. This is one of kind of love where need to show to one another, as care of another people around us. Share loves to one another can create the peaceful of the community particularly in basis community. Therefore, peace is a kind of embodiment of love. Because of that, live would be peaceful and serene.

Key words : generous, basis people, rules, Ecclesiastical Base Community, and peace